

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kata etika mempunyai banyak pengertian di dalamnya. Kata etika berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *ethos* (bentuk tunggal) yang berarti adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara berfikir. Bentuk jamaknya adalah *ta-etha*, yang berarti adat kebiasaan atau akhlak yang baik. Sedangkan etika menuntut ilmu dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* ada 28 bentuk yaitu : Niat Belajar, Memilih Ilmu, Memilih guru, Musyawarah, Sabar dan Tabah, Memilih teman, Menghargai Ilmu, Menghormati Guru, Memuliakan Kitab, Menghormati teman, Sikap Khidmat, Menghindari akhlak tercela, Kesungguhan hati, Kontinuitas belajar, Menyantuni diri, Cita-cita luhur, Membuat catatan, Berdo'a, Pembiayaan ilmu, Bersyukur, Pengurbanan demi ilmu, Tamak dan loba, Lillahi Ta'ala , Berfikir positif, Istifadah, Rendah diri, Wara' dan Menghadap kiblat

Ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa yang dibuat oleh Pendidikan Nasional. Mulai tahun ajaran 2011, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan pendidikan berkarakter tersebut dalam proses pendidikannya. 18 nilai-nilai pendidikan karakter menurut Dinas Pendidikan adalah:

1. Religious, 2. Jujur, 3. Toleransi, 4. Disiplin, 5. Kerja keras, 6. Kreatif, 7. Mnadiri, 8. Demokratis, 9. Rasa Ingin tahu, 10. Semangat kebangsaan, 11. Cinta

tanah air, 12. Menghargai prestasi, 13. Bersahabat/Komunikatif, 14. Cinta damai
15. Gemar Membaca, 16. Peduli lingkungan, 17. Peduli sosial, dan 18. Tanggung
jawab

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya etika menuntut ilmu dalam kitab *ta'limul muta'allim* relevan dengan 18 nilai pendidikan karakter yang dirumuskan oleh kemendiknas. Dalam kitab *ta'lim muta'allim* yang notabennya membahas tentang etika dan adab, jelas secara langsung dapat disimpulkan relevan dengan pendidikan karakter, dikarenakan etika dan adab adalah salah satu bentuk dari pendidikan karakter.

B. Saran

Untuk penulis dan pembaca, diharapkan selain menuntut ilmu akademik alangkah baik dan utamanya juga mempelajari ilmu akhlak, ilmu adab dan ilmu etika yang mana ilmu-ilmu tersebut masuk dalam ilmu agama. Di era millennial ini banyak sekali yang hanya mengejar ijazah akademik sehingga melupakan *diniyahnya* (sekolah agama) seperti TPQ, PonPes, dan lainnya. Untuk pelajar dan pengajar diharapkan mampu mengimplementasikan apa yang ada dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* tersebut.